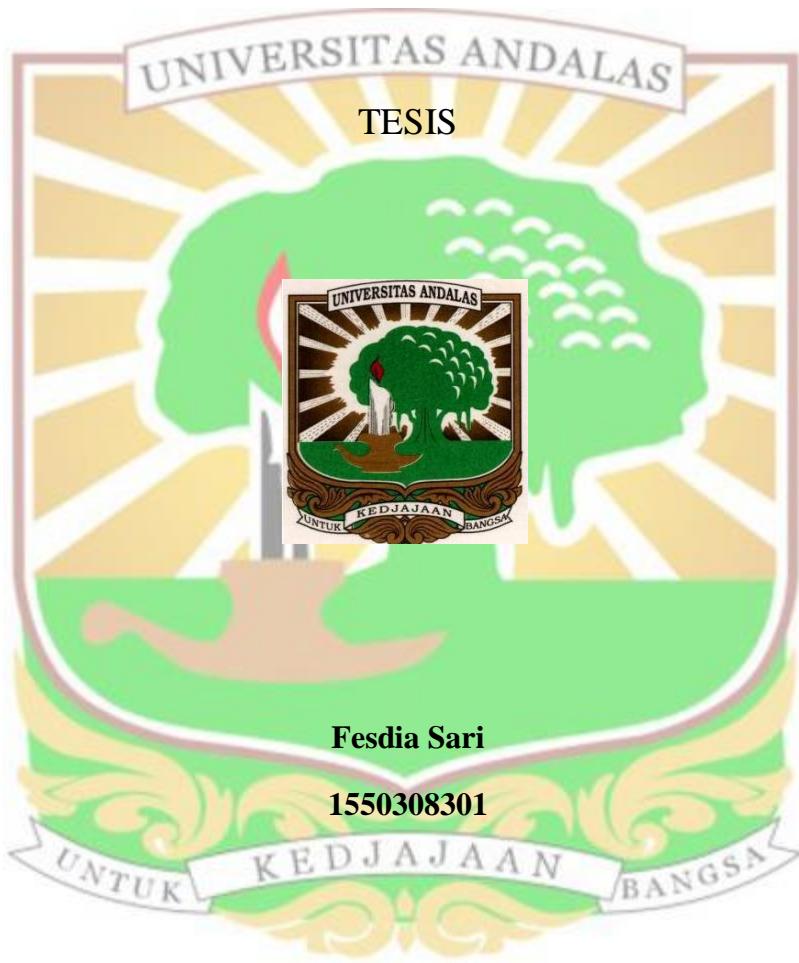


HUBUNGAN *HUMAN PAPILLOMAVIRUS* DENGAN PENINGKATAN
EKSPRESI PROTEIN P53 PADA KERATOSIS SEBOROIK



PROGRAM STUDI DERMATOLOGI DAN VENEREOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS /RS. DR. M. DJAMIL
PADANG

2019

LEMBAR PENGESAHAN

Penelitian ini dikerjakan

Di Program Studi Dermatologi dan Venereologi

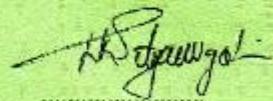
Fakultas Kedokteran Universitas Andalas

RS. DR. M. Djamil, Padang

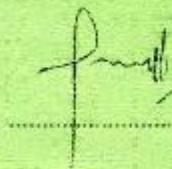
PEMBIMBING

Tanda Tangan

I. DR. Dr. Sri Lestari, Sp.KK(K), FINSDV, FAADV



II. Dr. Rina Gustia, Sp.KK, FINSDV, FAADV



Tesis ini diajukan sebagai persyaratan akhir menyelesaikan
Pendidikan di Program Studi Dermatologi dan Venereologi
Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Padang

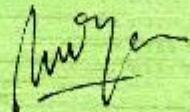
Para penguji:

1. DR. Dr. Satya Widya Yenny, Sp.KK(K), FINSDV, FAADV
2. DR. Dr. Qaira Anum, Sp.KK(K), FINSDV, FAADV
3. Dr. Gardenia Akhyar, Sp.KK
4. Dr. Ernesta Asri, SpKK

Padang, 20 Mei 2019

PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS
DERMATOLOGI DAN VENEREOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG

Ketua



DR. Dr. Satya Widya Yenny, Sp.KK(K), FINSDV, FAADV

NIP. 196908172003122062

HUBUNGAN HUMAN PAPILLOMAVIRUS DENGAN PENINGKATAN EKSPRESI PROTEIN P53 PADA KERATOSIS SEBOROIK

Fesdia Sari

Program Studi Dermatologi dan Venereologi

Fakultas Kedokteran Universitas Andalas/RS. DR. M. Djamil, Padang

Email: dia_fs@yahoo.com

Abstrak

Latar belakang

Keratosis seboroik merupakan tumor jinak epidermis yang disebabkan oleh paparan matahari, virus, dan faktor genetik. Infeksi *Human papillomavirus* (HPV) diduga memiliki peranan penting pada keratosis seboroik. Protein p53 merupakan protein yang dihasilkan *tumor suppressor gene*. Belum ada penelitian yang menghubungkan HPV dengan peningkatan ekspresi protein p53 pada keratosis seboroik sebelumnya.

Tujuan

Untuk membuktikan hubungan HPV dengan peningkatan ekspresi p53 pada keratosis seboroik

Subjek dan metode

Penelitian ini merupakan penelitian observasional *cross sectional comparative study* yang bersifat analitik. Pengambilan sampel dilakukan secara *consecutive sampling*. Terdapat 22 pasien keratosis seboroik yang menjadi subjek penelitian. *Human papillomavirus* dideteksi menggunakan *polymerase chain reaction* (PCR) dan ekspresi protein p53 diperiksa secara imunohistokimia.

Hasil

Usia rerata pasien keratosis seboroik $54,36 \pm 10,09$ tahun dengan jumlah pasien laki-laki (54,5%) lebih banyak dari perempuan. HPV ditemukan pada 86,4% keratosis seboroik. Ekspresi protein p53 terbanyak (+) yaitu sebanyak 77,3%, sedangkan (++) 13,6% dan (+++) 9,1%. Semua keratosis seboroik dengan peningkatan p53 memiliki HPV positif, namun nilainya tidak bermakna secara statistik ($p=0,600$).

Simpulan

Tidak terdapat hubungan bermakna secara statistik antara HPV dengan peningkatan p53 pada keratosis seboroik

Kata kunci: *HPV, protein p53, keratosis seboroik*

CORRELATION OF HUMAN PAPILLOMAVIRUS WITH INCREASED EXPRESION OF P53 IN SEBORRHEIC KERATOSIS

Fesdia Sari

Dermatology and Venereology Department

Faculty of Medicine Andalas University/DR. M. Djamil Hospital, Padang

Email: dia_fs@yahoo.com

Abstract

Background

Seborrheic keratosis is a benign epidermal skin tumor caused by sun exposure, virus, and genetic factor. Human papillomavirus (HPV) infection presumed to have an important role in seborrheic keratosis. Protein p53 is a protein produced by tumor suppressor gene. There has been no research which correlate of HPV with p53 increase in seborrheic keratosis.

Aim

To prove the correlation between HPV and increased p53 expression in seborrheic keratosis.

Subjects and methods

This study is an analytic cross sectional comparative study. Sample were taken using consecutive sampling method. There were 22 seborrheic patient recruited as samples. Human papilloma virus detected using polymerase chain reaction (PCR) and p53 expression detected using immunohistochemistry examination.

Results

The mean age of seborrheic keratosis patients in this study were $54,36 \pm 10,09$ years and predominantly male (54,5%). Human papillomavirus were found in 86,4% seborrheic keratosis patient. P53 expression (+) were 77,3%, (++) were 13,6% and (+++) were 9,1%. All of seborrheic keratosis with increased p53 expression has positive HPV result, but with no significant statistic result ($p=0,600$).

Conclusion

There was no correlation between HPV with increased p53 expression in seborrheic keratosis patients.

Keywords: HPV, p53 protein, seborrheic keratosis